

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran pelayan khusus dalam pelayanan konseling pastoral di GMIST Jemaat Ekklesia Tampungan, sudah dilakukan dengan baik meskipun belum maksimal karena, pelayan khusus memahami bahwa pelayanan ini sekedar datang berkunjung dengan melakukan ibadah singkat lalu di dalamnya ada percakapan dari konseli mengenai permasalahannya kemudian ditutup dengan doa. Anggota jemaat yang terjadi percekcoakan langsung didamaikan tanpa melakukan konseling atau percakapan yang ideal. Pelayanan ini kurang maksimal juga karena kesibukan dari pelayan khusus baik itu karena pelayanan maupun pekerjaan.

Faktor yang menghambat dalam melakukan pelayanan konseling pastoral di GMIST Jemaat Ekklesia Tampungan, yaitu pelayan khusus yang masih kurang pemahaman mengenai pelayanan konseling pastoral dan kurang memiliki kemampuan untuk melakukan pelayanan tersebut, sehingga pelayanan tersebut tidak mendapatkan hasil yang efektif. Saat melakukan pelayanan anggota jemaat yang memiliki pergumulan tidak terbuka dan merasa enggan.

GMIST Jemaat Ekklesia Tampungan sudah melakukan upaya dalam pelayanan konseling pastoral seperti, penggembalaan dan

pembekalan mengenai penginjilan praktis yang di dalamnya ada pelayanan pastoral. Pelayan khusus juga berkeinginan sinode melakukan pembekalan atau pelatihan mengenai pelayanan konseling pastoral supaya pelayan khusus mendapatkan wawasan mengenai pelayanan tersebut agar pelayanan konseling pastoral boleh dilakukan dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran peneliti, yaitu:

Bagi gereja, sebaiknya gereja melakukan kegiatan yang khusus mengenai pelayanan konseling pastoral seperti seminar atau pelatihan agar supaya pelayan khusus yang ada di GMIST Jemaat Ekklesia Tampungan mendapatkan pengetahuan tambahan sehingga memiliki kemampuan dalam melakukan pelayanan tersebut dan mendapatkan hasil yang efektif.

Bagi pelayan khusus, sebaiknya dapat mengatur waktu dengan baik agar dapat membagi pelayanan dengan baik juga sehingga dalam melakukan pelayanan konseling pastoral dapat melakukannya dengan maksimal.

Bagi sinode, sebaiknya melakukan pembekalan secara khusus mengenai pelayanan konseling agar pelayan khusus mendapatkan wawasan mengenai pelayanan tersebut, sehingga pelayanan tersebut mendapatkan hasil yang efektif. Sinode juga sebaiknya menerima

lulusan pastoral konseling karena lulusan tersebut sangat kurang di GMIST dengan menerima lulusan tersebut dapat membantu jemaat dalam melakukan pelayanan konseling pastoral.

Penelitian ini hanya difokuskan pada peran pelayan khusus dalam pelayanan konseling pastoral, peneliti yang lain dapat meneliti tentang peran pelayan khusus dalam pelayanan konseling pastoral seperti kepada lansia atau lain sebagainya.